

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Prosedur Kedisiplinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul masih mengacu pada Undang-undang dikarenakan belum ada peraturan khusus dari rumah sakit. Sedangkan Tantangan Kerja Perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul antara lain adanya interferensi/ gangguan oleh yayasan/ perserikatan, manajemen kurang berkepentingan untuk melakukan beberapa tindakan disipliner, kurangnya konsistensi dalam penerapan prosedur disipliner, dan ketidakmampuan manajemen untuk mendidik pekerja dalam prosedur disipliner
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 59,57% responden yang menyatakan terdapat dampak sangat positif antara prosedur disipliner pada kinerja karyawan. Prosedur disipliner memiliki dampak terhadap performa kinerja perawat, dimana semakin tinggi prosedur disipliner yang diterapkan perawat maka semakin tinggi pula performa kinerja yang ditunjukkan perawat.

3. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 68,09% responden menyatakan terdapat hubungan yang sangat positif antara variabel ketepatan waktu dan kinerja karyawan. Semakin banyak karyawan yang tepat waktu di tempat kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai. Begitu pula sebaliknya, pekerja yang terlambat berdampak negatif terhadap produktivitas karyawan.
4. Prosedur kedisiplinan mampu mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan. Karyawan yang sudah mematuhi prosedur disipliner akan dengan mudah melakukan pekerjaannya tepat waktu, ditambah dengan adanya peran dari pimpinan sangat mendukung karyawan untuk meningkatkan performa kinerja perawat PNS di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana penilaian terhadap pengaruh prosedur disiplin terhadap ketepatan waktu kerja perawat dan kinerja perawat PNS di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Ditinjau dari kontribusi berdasarkan indikator variable bebas secara bersama-sama dapat meningkatkan dan memberikan gambaran terhadap kinerja perawat. Penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui sumbangan ketepatan waktu kerja dengan peningkatan kinerja perawat PNS di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur disiplin dan ketepatan waktu kerja dari beberapa indikator secara bersama-sama berhubungan dengan kinerja perawat PNS di RSUD Panembahan Senopati Bantul, untuk itu diharapkan pada pihak-pihak yang berwenang dapat memperhatikan adanya prosedur disiplin, ketepatan waktu kerja dan yang lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga memberikan dampak positif dalam dunia kerja.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

a. Prosedur disipliner yang dijalankan secara objektif dapat mendorong karyawan untuk berkomitmen terhadap pekerjaan mereka agar rumah sakit dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Karyawan yang bekerja tepat waktu sesuai jam kerja yang telah ditentukan rumah sakit akan memberikan kinerja yang lebih terarah dan positif bagi karyawan sehingga berdampak positif pula bagi kemajuan rumah sakit.

- c. Kesalahan yang dilakukan oleh karyawan perlu diberikan peringatan secara verbal untuk mengurangi tindak kesalahan di masa mendatang.
- d. Tantangan yang dihadapi manajemen harus dihadapi dan ditangani dengan bijak sehingga pelaksanaan prosedur disiplin tetap berjalan dengan baik dan tidak harus melibatkan atasan.
- e. Bekerja secara bersama-sama antara karyawan dan pihak manajemen maka diharapkan prosedur disipliner dapat berjalan lebih baik dan lebih optimal.
- f. Adanya penanganan lebih lanjut terkait pelanggaran disipliner harus menjadi perhatian agar segera ditangani.
- g. Prosedur atau tindakan disipliner yang dijalankan secara bersama akan membuat karyawan merasakan keadilan dan membantu meningkatkan ketepatan waktu dan kinerja karyawan.
- h. Adanya beberapa karyawan yang masih kurang konsisten dalam menerapkan prosedur disipliner dapat diatasi dengan pemberian peringatan secara verbal, sehingga dapat menuntun karyawan kembali bekerja sesuai prosedur rumah sakit.
- i. Apabila terlambat karyawan diharapkan melakukan konfirmasi kepada atasan atau karyawan lain yang ada di Rumah Sakit.

- j. Untuk mencegah keterlambatan adalah dengan menetapkan sistem penghargaan bagi karyawan dengan kehadiran dan ketepatan waktu yang sempurna, pembinaan karyawan, penyediaan bonus dan pemberian sanksi dan sanksi institute.
 - k. Perbaikan prosedur kedisiplinan dalam ketepatan waktu dapat dilakukan dengan menerapkan tindakan disipliner yang ketat dan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan.
3. Bagi Akademik

Bagi keilmuan manajemen keperawatan, memberikan tambahan informasi dalam mengembangkan teori manajemen keperawatan tentang prosedur kedisiplinan kerja perawat terutama dalam fungsi pengarahan/penggerakan sehingga dapat diterapkan oleh manajer keperawatan untuk meningkatkan kedisiplinan perawat.